

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian melalui observasi dan penelitian langsung di lapangan. Peneliti terjun langsung dengan kondisi di lapangan untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti peneliti.¹ Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini di lapangan yaitu untuk mengkaji secara mendalam Praktik Gadai Kendaraan Bermotor dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena gejala yang peneliti merupakan fenomena sosial yang berkaitan dengan pandangan Islam terkait Praktik Gadai Kendaraan Bermotor dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Penelitian yang tidak mendapatkan kesimpulan dari statistik atau jenis perhitungan lainnya dianggap kualitatif, melainkan data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan.² Proses penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap suatu perilaku praktek gadai yang berada di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan di Desa Talun dimana masyarakat banyak yang masih melakukan gadai hingga saat ini.

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. 3 (Jakarta: UI Press, 1986), 10.

² Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien, Cet 1, ed. Pustaka Pelajar (Yogyakarta, 2003), 4.

C. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian yang utama yaitu yang mempunyai informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu partisipan penelitian.³ Subyek penelitian yang peneliti pilih, yaitu penggadai yang bernama Iqbal Luthfi, Lailatul Badriyah serta Yahya, Nur Hidayah sebagai pihak yang menggadai.

D. Sumber Data

Studi ini yaitu semacam penelitian lapangan (*Field Research*). Data yang bermakna digunakan sebagai sumber data. Data ini dapat ditulis, gambar, suara, angka. Peneliti mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang terkait dengan isu yang sedang diteliti saat ini. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: primer (data utama) dan sekunder (data pendukung). Data utama secara langsung diperoleh dari sumber. Peneliti kemudian mengolah data-data tersebut, baik yang berasal dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Meskipun data sekunder, seperti informasi yang diperoleh dari catatan pemerintah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan temuan penelitian yang diterbitkan dalam bentuk laporan, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan. Pengumpulan data dapat diselesaikan dengan berbagai sumber, termasuk:

1. Data Primer

Pada data primer dalam Wawancara menyediakan sumber informasi utama untuk penelitian ini, yang dilakukan dengan peneliti kepada penggadai dan yang menggadai ada di Desa Talun kecamatan kayen kabupaten pati yaitu sebagai responden terkait praktik gadai kendaraan bermotor dalam perspektif hukum ekonomi syariah

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder ini peneliti memperoleh informasi dari buku dan jurnal untuk melengkapi penulisan dan mendukung data primer. Misalnya Jurnal yang berjudul Praktek gadai kendaraan bermotor dalam

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34

perspektif hukum ekonomi syariah di Kelurahan Tiwugalih Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam suatu penelitian hanya diperlukan satu teknik atau satu metode. Namun, terkadang penggunaan satu pendekatan dirasa tidak cukup untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan, sehingga memerlukan penggunaan metode kedua.⁴ Dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki ciri yang spesifik karena peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan akurat mengenai gejala atau fenomena yang diamati. Dalam observasi, peneliti juga dapat mencatat hal-hal yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara atau kuesioner, seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan lingkungan sekitar. Namun, observasi juga memiliki kelemahan karena memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak, serta kemampuan observasi dan interpretasi yang baik dari peneliti.

Dalam menggunakan teknik observasi ini sangat baik dilakukan, karena lingkungan atau masyarakat sekitar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku individu atau keluarga, termasuk dalam hal terkait praktik gadai. Observasi terhadap lingkungan sekitar juga dapat membantu peneliti memahami konteks sosial dan budaya di Desa Talun Kecamatan Kayen, sehingga dapat membantu dalam menginterpretasikan data yang diperoleh dari responden dan menjelaskan hasil penelitian secara lebih lengkap.

⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, Ed. I* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

2. Wawancara

Komunikasi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai yang mempunyai tujuan tertentu disebut wawancara. Pihak yang diwawancarai yaitu pihak yang menjawab pertanyaan pewawancara, sedangkan pewawancara yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *interviewer* mewawancarai tokoh yang menerima gadai dan yang menggadaikan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data dari penulis, maka penulis menggunakan teknik triangulasi dalam arti memverifikasi data dari sumber dengan cara yang berbeda. Ada dua jenis triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu .

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara :⁶
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

Dalam hal ini, peneliti dalam mendapatkan atau memperoleh data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama untuk menguji keabsahan data yang diperoleh terkait praktik gadai kendaraan bermotor dalam perspektif hukum ekonomi syariah yang berada di Desa Talun kecamatan kayen.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274

2. **Tringulasi Teknik** merupakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda dan memeriksa data melalui observasi dan wawancara dengan sumber yang sama yaitu mewawancarai pihak penggadai dan yang menggadai.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (on going). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya yang secara kritis analisis dengan melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinyu.

Sehingga Menurut Neong Muhajir, analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata secara sistematis mengenai catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya.⁷ Maka dari itu, Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini, adapun beberapa langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis selama berada dilapangan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis dalam penelitian di lapangan.⁸ Secara tidak langsung mereduksi data dapat dikatakan sebagai proses meringkas atau merangkum materi atau topik penting dalam data penelitian agar nantinya data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang cukup jelas serta terperinci. Sehingga, data yang telah di reduksi

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah 17 no. 33 (2018): 84.

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah 17 no. 33 (2018): 84.

sebelumnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta nantinya juga dapat mempermudah bagi para peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam melakukan sebuah penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data tentang pembiayaan akad mudharabah Sebanyak-banyaknya untuk di reduksi dan digolongkan ke dalam tiap-tiap permasalahan sehingga suatu nantinya data dapat di tarik kesimpulan-kesimpulannya yang telah didapatkan.

2. Penyajian Data

Kegiatan kedua dalam tata alur kegiatan analisis data merupakan Penyajian data. Penyajian data itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan nantinya akan ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹ Dengan menampilkan atau menyajikan data yang akan lebih mempermudah kita dalam memahami terlebih dahulu apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks narasi dari hasil catatan lapangan yang diteliti. Penyajian data dilakukan setelah data selesai di reduksi. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data berupa uraian singkat naratif mengenai permasalahan permasalahan yang nantinya akan diteliti. Hal tersebut dilakukan penulis dengan tujuan untuk memudahkan melihat apa yang sebenarnya sedang terjadi dan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan serta memverifikasinya. Upaya dalam melakukan penarikan suatu kesimpulan data dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama peneliti berada di lapangan. Kemudian kesimpulan-kesimpulan yang telah didapatkan tersebut juga diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Adapun beberapa cara dalam memverifikasi data yaitu dengan memikirkan ulang selama proses penulisan, kemudian melakukan

⁹ Ahmad Rijali, 94.

tinjauan ulang mengenai catatan lapangan, lalu juga melakukan tinjauan ulang dan tukar pikiran antar rekan dalam rangka untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, serta dengan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan dari suatu temuan dalam seperangkat data yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan kesimpulan awal yang didukung oleh data-data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian dilapangan. Kemudian, jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan serta kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, barulah data diolah dengan memaparkan data dan juga informasi yang kemudian dianalisis serta diuraikan secara jelas dan terperinci dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Gadai Kendaraan Bermotor Di Di Desa Talun KEC. Kayen KAB. Pati”**.

